

MANAJEME PERAWATAN PERALATAN PRAKTIK PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO

EQUIPMENT MAINTENANCE MANAGEMENT PRACTICE OF VEHICLE ENGINEERING PROGRAM AT SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO

Oleh:

Arief Noor Cahyadidan Zainal Arifin

Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: rief_91@rocketmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen perawatan peralatan praktik program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bembanglipuro yang ditinjau dari aspek perencanaan (*planning*). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan subyek dan obyek penelitian warga SMK Muhammadiyah 1 Bembanglipuro. Subyek penelitian meliputi Ketua jurusan, Kepala bengkel, Guru, teknisi, dan *toolman* serta obyek peralatan yang ada di bengkel Teknik Kendaraan Ringan. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket, dokumentasi dan observasi. Validasi instrumen penelitian dengan mengkonsultasikan kepada ahli (*expert judgement*). Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perawatan peralatan praktik program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bembanglipuro untuk aspek perencanaan termasuk kategori yang sangat efektif dengan persentase mencapai 81,32%. Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perawatan peralatan praktik program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bembanglipuro perlu dipertahankan untuk kelancaran pembelajaran praktik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Kata Kunci : Manajemen perawatan

ABSTRACT

This research aims to know the equipment maintenance management practice of vehicle engineering program at SMK Muhammadiyah 1 Bembanglipuro reviewed aspects of planning. This research is descriptive research with subject and object of geochemical citizens SMK Muhammadiyah 1 Bembanglipuro. Research subjects include Chair of the Department, Head of the workshop, teachers, technicians, and the toolman and objects existing equipment in Vehicle Engineering Workshop. Research data collected by using question form, documentation, and observation. Validation research instrument to consult with experts (the expert judgement). Data analysis is carried out by descriptive quantitative analysis techniques and techniques of descriptive statistics. The results showed that treatment equipment management practice of vehicle engineering program at SMK Muhammadiyah 1 Bembanglipuro to aspects of planning including a highly effective categories with percentages add up to 81,32%. Of the results show that data management equipment maintenance practice of vehicle engineering program at SMK Muhammadiyah 1 Bembanglipuro needs to be maintained to smooth the learning practices so that the learning objectives can be achieved to the maximum.

Key Words: Equipment management

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi seperti ini pembangunan nasional dihadapkan pada tantangan yang lebih kompleks, oleh karena

itu diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Menurut Suyanto (2010: 3) dalam Sunarso dan Paryanto (2016: 70) dalam era globalisasi, peluang untuk memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan

berkelanjutan dari suatu negara akan semakin besar jika didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memiliki beberapa aspek yaitu pengetahuan dan kemampuan dasar untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan dan dinamika pembangunan yang tengah berlangsung, karakter yang unggul beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, jenjang pendidikan semakin tinggi, keterampilan keahlian yang berlatarbelakang ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), kemampuan untuk menghasilkan produk-produk yang unggul baik dari kualitas maupun harga serta mampu bersaing dengan produk-produk lainnya di pasar global. Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan suatu program pengembangan sumber daya manusia dengan pendidikan yang baik. Pendidikan nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah mengusahakan dana menyelenggarakan sistem pendidikan yang diatur dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu secara terampil dan profesional sesuai dengan UU No. 2 tahun 1989 Sistem Pendidikan Nasional pasal 2 ayat (3) dan PP No. 29 tahun 1990 pasal 5 ayat (2) yang berbunyi :

“Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu”

“Pendidikan sekolah menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan profesional”

Tujuan pendidikan menengah kejuruan secara umum adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggungjawab. Sedangkan tujuan khusus dari pendidikan menengah kejuruan adalah menghasilkan tenaga kerja yang terampil, terlatih, dan terdidik yang dapat memenuhi persyaratan jabatan dalam industri perdagangan dan jasa serta mampu membuka lapangan usaha baru untuk meningkatkan produktivitas serta perluasan kesempatan kerja.

Kegiatan belajar di Sekolah Menengah Kejuruan lebih menekankan kemampuan *psikomotorik* dan keterampilan siswa, oleh karena itu kegiatan belajar praktik menjadi hal yang sangat penting, keberhasilan pembelajaran praktik ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana praktik yang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana praktik akan menentukan kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor, antara

lain: kurikulum, tenaga kependidikan, proses belajar mengajar, sarana dan prasarana yang ada, ketersediaan peralatan dan bahan praktik, manajemen perawatan peralatan. Dengan adanya faktor pendukung yang memadai akan menjamin kelancaran proses pembelajaran sehingga mampu menghasilkan kualitas lulusan yang baik dan mampu berkompetisi di dunia kerja.

Rendahnya kualitas lulusan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro dapat dilihat dari rata-rata nilai kelulusan komponenen produktif, yang merupakan nilai komprehensif untuk mata pelajaran kejuruan. Nilai kriteria kelulusan minimal (KKM) yang ada di sekolah tersebut adalah 7,5. Untuk kelulusan siswa pada tahun ajaran 2014/ 2015 rata-rata nilai produktifnya adalah 7,2 . Dari 94 siswa yang diluluskan, 3 orang mendapat nilai 9, 34 orang mendapat nilai 8, 42 orang mendapat nilai 7, 10 orang mendapat nilai 6, dan 5 orang mendapat nilai 5 (data SMK).

Kualitas lulusan juga dapat dilihat dari kemampuan (*skill*) siswa dan diterima tidaknya lulusan dikalangan industri, tetapi kenyataannya hanya sedikit yang dapat terserap di dunia kerja yang sesuai dengan kejuruannya atau linear, data bisa dilihat pada lampiran 1. Hal ini terjadi karena adanya kesenjangan (*miss match*) antara jenis, kualifikasi dan jumlah sumber daya manusia yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan kejuruan dengan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh pihak industri. Salah satu cara untuk mengatasi persoalan ini dengan

pengadaan dan pengelolaan sarana praktik yang memadai/ menyesuaikan dengan yang ada di dunia kerja sehingga diharapkan siswa dapat beradaptasi dengan dunia kerja atau dunia industri. Menurut Andrey (2006: 34) dalam Rambat Nur Sasongko (2011: 105) bahwa untuk bisa mengatasi permasalahan yang dihadapi sekolah, memerlukan fokus dan pengatasan satu persatu.

Pengadaan dan pengelolaan sarana praktik dalam kegiatan pembelajaran praktik di Sekolah Menengah Kejuruan harus dilakukan secara optimal. Pengelolaan sarana dan prasarana praktik akan mempengaruhi motivasi siswa dalam proses pembelajaran praktik. Pengelolaan sarana dan prasarana praktik yang kurang baik akan menyebabkan siswa kehilangan semangat belajar. Sekolah Menengah Kejuruan perlu terus mengadakan penyempurnaan dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana praktik.

Pengelolaan sarana dan prasarana praktik dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan memerlukan dana yang besar sedangkan dana yang tersedia sangat terbatas, oleh karena itu dalam pengelolaannya harus tepat dan terarah sehingga tercapai efisiensi dan efektifitas. Pengelolaan sarana dan prasarana praktik dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah kejuruan meliputi: (1). Perencanaan kebutuhan alat dan bahan, (2). Sistem administrasi penggunaan alat dan bahan, (3). Penyimpanan dan pengaturan alat dan bahan, (4). Pengontrolan serta perawatan

alat dan bahan, (5). Laporan kondisi alat, (6). Perbaiki alat.

Proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro terdiri dari 30% teori dan 70% praktik. Dengan demikian kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai untuk praktik sangat tinggi. Oleh karena itu informasi mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro perlu diketahui. Salah satu aspek yang mendukung adalah manajemen perawatan peralatan praktik. Efisiensi dan efektifitas akan tercapai dengan pelaksanaan manajemen yang baik melalui tindakan sistematis yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Dalam kegiatan perawatan peralatan praktik diperlukan manajemen yang baik, agar dengan keterbatasan dana yang ada peralatan praktik tetap terawat sehingga kegiatan pembelajaran praktik tetap dapat terlaksana dengan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Peralatan praktik yang dipakai secara terus menerus akan mengalami kerusakan sehingga fungsinya menurun atau menjadi tidak berfungsi/ rusak sehingga diperlukan suatu usaha perbaikan. Pemeliharaan menekankan pada usaha menjaga agar fasilitas bengkel dapat berfungsi dengan baik sehingga tercapai penghematan biaya dan efisiensi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei. Setelah menentukan masalah dan menyusun teori, kemudian menentukan variabel untuk mempermudah dalam membuat instrumen penelitian. Instrumen yang sudah ada akan divalidasi dan diujikan untuk mengumpulkan data. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dan diolah untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul, yang beralamat di Jalan Samas Km. 2,4, Kanutan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Nopember 2016.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian terdiri dari : responden dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang terlibat dalam program perawatan peralatan praktik yaitu: pengelola jurusan (ketua jurusan dan kepala bengkel), guru, dan teknisi/ *toolman* program keahlian teknik kendaraan ringan yang total berjumlah 14 orang. Untuk memperoleh data dari responden menggunakan angket.

Prosedur

Tahap awal penelitian adalah melakukan observasi. Setelah didapat hasil observasi, langkah selanjutnya menentukan judul, membuat instrumen penelitian, menentukan sampel, uji coba instrumen, pengambilan data (tanpa

melakukan tindakan), dan mengolah data untuk mengetahui keefektifan dari manajemen perawatan peralatan praktik Program Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Bantul. Tahap terakhir yaitu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Angket tertutup digunakan untuk mengumpulkan data untuk variabel perencanaan perawatan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengambil data aktual dari bengkel.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan manajemen perawatan peralatan praktik program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis untuk membuat kesimpulan dari penelitian. Data yang terkumpul dari angket, observasi dan dokumentasi dianalisis berdasarkan jenis datanya. Analisa data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan teknik statistik deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Data persentase pencapaian indikator perencanaan dapat diuraikan sebagai berikut: adanya prosedur yang digunakan dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan prosedur yang ada mendapatkan persentase

93,75% sehingga termasuk katagori sangat efektif.

Dalam membuat perencanaan juga melibatkan berbagai pihak, dari data angket didapatkan persentase 73,21% sehingga termasuk kategori efektif. Dalam membuat perencanaan lebih menyesuaikan dengan dana yang tersedia, sehingga kurang ideal. Dengan melibatkan Ketua jurusan, Kepala bengkel, guru, teknisi, dan *toolman* maka diharapkan adanya saran, pendapat dan masukan dari pihak terkait. Adanya perencanaan pihak yang akan merawat peralatan mendapatkan persentase 82,47% sehingga termasuk kategori sangat efektif. Dalam perencanaan ini agar memfokuskan kinerja perawatan yang akan dilaksanakan pihak yang akan merawat peralatan.

Perencanaan waktu pelaksanaan mendapatkan persentase 82,79% sehingga termasuk kategori sangat efektif. Pertimbangan dalam menentukan jadwal perawatan peralatan praktik berdasarkan jenis peralatan, pengalaman yang ada, lamanya pengoperasian, buku manual dan penting tidaknya peralatan dalam pembelajaran.

Perencanaan anggaran program perawatan peralatan praktik dapat dinilai dari perhitungan anggaran yang dilakukan secara sistematis dan adanya daftar 77,68% sehingga termasuk kategori efektif. Hasil dari observasi dalam perencanaan anggaran lebih menyesuaikan dana yang tersedia. Anggaran untuk perawatan sangat sedikit sehingga

program ini tidak berjalan secara maksimal. Sumber dana berasal dari RAPBS akan tetapi jumlahnya relatif kecil berkisar 0,5% dari 100% anggaran yang dikeluarkan sekolah.

Perencanaan pengawasan dilihat dari adanya perencanaan petugas yang bertugas melakukan pengawasan dan adanya pengawasan yang dilakukan secara langsung di lapangan. Perencanaan pengawasan mendapatkan persentase 75,89% sehingga termasuk kategori efektif. Dalam perencanaan pengawasan tidak ada petugas yang secara khusus bertugas mengawasi pelaksanaan program perawatan. Waktu pengawasan tidak terjadwal, pengawasan dilakukan dengan mengontrol ke setiap UPK (Unit Program Keahlian).

Perencanaan target yang akan dicapai mendapatkan persentase 81,25% sehingga termasuk kategori sangat efektif. Dalam perencanaan ini bisa dijadikan bahan evaluasi untuk pelaksanaan perawatan peralatan.

Perencanaan pendokumentasian dilihat dari adanya rencana pendokumentasian secara tertulis dalam kegiatan perencanaan. Perencanaan pendokumentasian mendapatkan persentase 81,25% sehingga termasuk kategori efektif. Dalam pendokumentasian dilakukan dengan membuat daftar anggaran, daftar kebutuhan bahan, suku cadang, dan peralatan perawatan, daftar peralatan yang akan dirawat dan inventaris peralatan praktik.

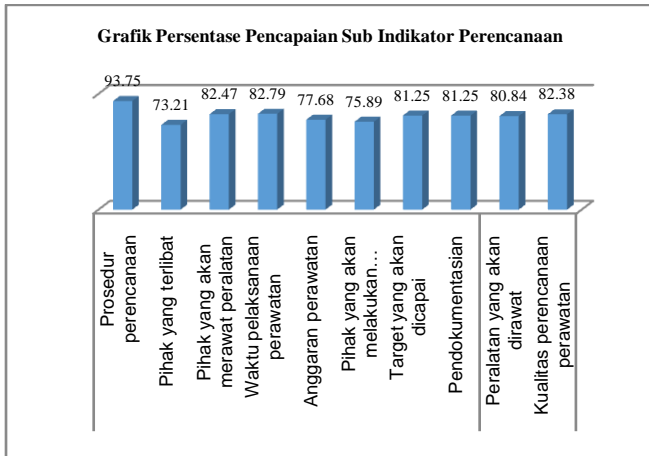
Perencanaan peralatan yang akan dirawat dan penggunaan skala prioritas dalam perawatan

mendapatkan persentase 80,84% sehingga termasuk kategori sangat efektif. Dalam perencanaan peralatan praktik yang akan dirawat lebih mengutamakan penting tidaknya peralatan tersebut dalam kegiatan praktik, peralatan tersebut umum digunakan dalam praktik, kebutuhan yang mendesak misalnya akan digunakan dalam uji kompetensi dan tuntutan kurikulum. Perawatan tidak hanya berpedoman pada waktu pemakaian peralatan praktik. Jika ada peralatan yang rusak dan menyebabkan proses pembelajaran terhambat.

Kualitas perencanaan mendapatkan persentase 82,38% sehingga termasuk kategori sangat efektif. Dalam kualitas perencanaan sangat penting kaitannya dengan peralatan yang akan dirawat karena akan dijadikan acuan perencanaan yang baik.

Tabel 1. Efektifitas Pencapaian Indikator

No	Indikator	Sub Indikator	Persentase sub indikator (%)	Kategori Sub Indikator	Persentase Indikator (%)	Kategori Indikator
1	Manajemen perawatan	Prosedur perencanaan	93,75	Sangat efektif	81,04	Sangat efektif
		Pihak yang terlibat	73,21	Efektif		
		Pihak yang akan merawat peralatan	82,47	Sangat efektif		
		Waktu pelaksanaan perawatan	82,79	Sangat efektif		
		Anggaran perawatan	77,68	Efektif		
		Pihak yang akan melakukan pengawasan	75,89	Efektif		
		Target yang akan dicapai	81,25	Sangat efektif		
		Pendokumentasian	81,25	Sangat efektif		
2	Bidang yang akan dirawat	Peralatan yang akan dirawat	80,84	Sangat efektif	81,61	Sangat efektif
		Kualitas perencanaan perawatan	82,38	Sangat efektif		
Jumlah rata-rata keseluruhan					81,32	Sangat efektif



Gambar 1. Grafik Persentase Pencapaian Sub Indikator Perencanaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data secara manajemen perawatan peralatan praktik program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang ditinjau dari perencanaan (*planning*) perawatan peralatan praktik program keahlian teknik kendaraan ringan mencapai 81,32% termasuk kategori sangat efektif. Aspek perencanaan yang meliputi ; prosedur perencanaan, pihak yang terlibat, pihak yang akan merawat peralatan, waktu pelaksanaan perawatan, anggaran, pihak yang akan melakukan pengawasan, target yang akan dicapai, pendokumentasian, peralatan yang akan dirawat, dan kualitas perencanaan perawatan.

DAFTAR PUSTAKA

Rambat Nur Sasongko. (2011). *Model Manajemen Pendidikan Berbasis Solusi Untuk Mengatasi Masalah Sekolah Miskin*. Jurnal JTPK. Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/vi>

[ew/1924/1577](http://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/1924/1577) pada tanggal 26 desember 2016, jam 5.20 WIB.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunarso dan Paryanto. (2016). *Implementasi Model Pembelajaran Competence Based Training Pada Pembelajaran Praktik Kerja Mesin*. Jurnal JTPK. Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/9573/pdf> pada tanggal 26 desember 2016, jam 5.30 WIB.

....., (2007). *UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Visimedia.

....., (2015). *UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses dari <http://www.hukumonline.com/pusatdata/downloadfile/lt4c3d44a89102b/parent/17215> pada tanggal 23 september 2016, Jam 21.30 WIB.